



## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS APLIKASI ONLINE PADA UMKM (STUDI KASUS PADA KOPI GO)

Arya Gina Tarigan  
Universitas Kristen Indonesia  
[aryagina.tarigan@uki.ac.id](mailto:aryagina.tarigan@uki.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to examine the implementation of an online application-based accounting information system in SMEs (Small and Medium Enterprises). This research uses a qualitative method, employing observation and interviews. Based on the research conducted, the researchers found that there are elements of an online application-based accounting information system in Kopi Go's SME. The company has digitalized its financial record-keeping using a cloud-based system called Olsera.com. This application serves as a transaction and financial management tool. The study identified several challenges that need to be addressed, some of which were effectively handled. Overall, the Olsera system is adequate to accommodate the financial record-keeping and accounting needs of Kopi Go's business.*

**Keywords:** Accounting Information System, Business Cycle, UMKM

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi online pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat elemen sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi online pada UMKM Kopi Go. Perusahaan menggunakan sistem telah didigitalisasi dalam pencatatan keuangannya yakni sebuah sistem berbasis *cloud* yang bernama Olsera.com. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi pelayanan pengatur transaksi dan keuangan. Dalam penelitian tersebut ditemukan beberapa kendala yang harus diperbaiki, beberapa dari kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Secara keseluruhan sistem Olsera sudah cukup memadai untuk mengakomodir kebutuhan pencatatan keuangan dan akuntansi pada usaha Kopi Go.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Bisnis, UMKM



## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. UMKM membantu untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat, selain itu UMKM juga membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 “usaha produktif milik individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria usaha mikro disebut UMKM”. UMKM memiliki kemampuan untuk membantu meningkatkan lapangan kerja serta memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, selain itu UMKM juga memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memastikan stabilitas nasional.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto sebesar lebih dari 60% dan menyerap hampir 79% tenaga kerja. Selain itu industri makanan dan minuman mendominasi dengan 67% dari total jumlah UMKM pada tahun 2022. BPS juga mengumumkan melalui website resmi BPS bahwa UMKM di Indonesia mengalami tren yang positif setiap tahun

Perubahan gaya hidup anak muda yang senang berkumpul untuk bersosialisasi dan mengerjakan tugas atau pekerjaan sembari meminum kopi adalah alasan meningkatnya jumlah konsumsi kopi di DKI Jakarta. *Coffee Shop* adalah salah satu pilihan untuk diubah menjadi bisnis usaha bagi anak muda hampir diseluruh kota-kota besar di Indonesia. Pada masa kini, “*coffee before work*” menjadi istilah yang terkenal karena banyaknya penikmat kopi sebelum melakukan sesuatu pekerjaan, sehingga kebutuhan akan kopi terus meningkat. Hal ini juga menghasilkan berbagai jenis kopi berkualitas tinggi serta inovasi secara terus menerus terhadap rasa, kemasan dan kemudahan untuk mendapatkan kopi dilakukan untuk semakin mendekat terhadap konsumen. Karena sudah berada di fase perkembangan, para pebisnis kopi mengoptimalkan strategi pasar mereka dengan menggunakan *e-commerce*.

Masalah umum yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan dan pembukuan, keterbatasan permodalan, pemasaran yang kurang luas, dan sumber daya



manusia yang kurang baik. Pelaku UMKM sering kali tidak terbiasa dengan akuntansi dan membuat laporan keuangan padahal proses pengelolaan keuangan sangat penting dan fundamental. Proses ini dimulai dengan pencatatan transaksi akuntansi, penetapan harga jual produk, dan identifikasi omzet selama periode waktu. Pengusaha dapat membuat keputusan yang relevan dan cepat dengan informasi keuangan yang akurat berkat pengelolaan keuangan yang baik.

Jago Coffee adalah kedai kopi keliling yang menggunakan sepeda gerobak listrik untuk menjajakan produk kopi. Konsep bisnis ini mirip dengan pedagang yang sering disebut sebagai "starling" atau "starbucks keliling", metode ini dianggap lebih cepat dalam menjangkau konsumen dimana pun dan kapan pun sehingga meningkatkan efektivitas penjualan. Jago Coffee berdiri pada tahun 2020. Pemilik Jago Coffee adalah Yoshua Tanu yang menjabat sebagai CEO Jago Coffee. Jago Coffee juga merupakan perusahaan kopi yang telah menggunakan aplikasi *online* untuk mengubah laporan keuangan mereka untuk menghasilkan laporan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Secara terminologi, informasi akuntansi dan keuangan sangat terkait satu sama lain. Informasi keuangan, juga disebut sebagai informasi akuntansi yang diberikan oleh sistem akuntansi dibuat oleh para akuntan. Dalam kebanyakan kasus, informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan, seperti laporan laba-rugi dan neraca keuangan. Selain itu, informasi akuntansi juga mencakup semua rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan tersebut. Akuntansi pada dasarnya adalah pengukuran, pemrosesan, dan pertukaran data keuangan suatu entitas ekonomi.

Menurut Werren et al. (2005), "akuntansi dapat dianggap sebagai sistem informasi karena dapat mengolah dan memproses data dan informasi sebagai input dan menghasilkan output yang berupa informasi akuntansi suatu entitas. Pihak yang berkepentingan (stakeholders), baik internal maupun eksternal, dapat menggunakan sistem informasi



keuangan untuk mengetahui apa aktivitas dan kinerja keuangan perusahaan”. Romney dan Steinbart (2008) memberi definisi yang lebih jelas dari sistem informasi akuntansi yaitu “sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk mendapatkan hasil informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan”.

Tujuan utama dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Warren adalah “untuk mengumpulkan dan mencatat semua data informasi tentang peristiwa apa yang dapat mempengaruhi organisasi secara ekonomi”. Setelah itu, informasi ini diproses untuk menghasilkan laporan dan dikomunikasikan kepada semua pihak yang terlibat dalam dan di luar organisasi. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dianggap bertanggung jawab untuk membantu mengevaluasi serta memantau kondisi keuangan perusahaan, menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan persyaratan pajak, serta menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajerial lainnya perusahaan, seperti produksi, pemasaran, manajemen SDM, dan perencanaan strategis.

Tanpa sistem informasi akuntansi yang baik akan sulit bagi bisnis untuk menilai aktivitas bisnis, menilai laporan neraca dari pelanggan dan pemasok, dan juga memprediksi kinerja masa depan. Hal ini menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan apapun pada akhirnya akan bergantung pada angka yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang tertuang dalam laporan keuangan. Para ahli menyatakan bahwa pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal akan bergantung pada angka-angka pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk membuat keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi. Hal ini berlaku untuk semua pihak yang bekerja dalam produksi, manajemen, pemasaran, atau administrasi. Lebih lanjut disampaikan bahwa laporan keuangan dan akuntansi adalah cara untuk menyampaikan angka dalam bisnis.

Melalui penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan informasi keuangan yang baik dan rapi sangat penting bagi bisnis apapun terutama UMKM. Hal ini karena informasi yang baik membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif tentang hal-hal seperti pendanaan, investasi, perencanaan, pelaporan, pembayaran pajak, dan lain-lain. Di sisi lain, dalam menyusun serta menghasilkan informasi keuangan yang baik dan berkualitas baik memerlukan banyak usaha. Sistem informasi akuntansi menggunakan teknologi untuk



menjalankan tugasnya, atau mungkin menggunakan sistem sederhana berbasis kertas dan pensil atau kombinasi keduanya. Teknologi yang digunakan hanyalah suatu alat untuk membuat, memelihara, dan meningkatkan sistem, tetapi sistem masih dapat berjalan tanpanya.

## **Aplikasi**

Priyatna (2019) dalam tulisannya menyampaikan, bahwa “aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan sebagai *front end* sebuah sistem untuk mengelola data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna”. Fridayanthie dan Mahdiati (2021), menjelaskan bahwa “aplikasi juga adalah perangkat lunak atau software yang menggunakan bahasa pemrograman”. Aplikasi berbasis *website* dapat diakses melalui *web browser* saat terhubung ke intranet atau jaringan internet.

## **Pengendalian Internal**

*The Committee of Sponsoring Organization of Tredway Commission (COSO)* memberikan pengertian atas pengendalian internal, "pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan". Struktur organisasi, metode, dan ukuran yang digabungkan adalah bagian dari sistem pengendalian intern. Ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi, memastikan keandalan dan ketelitian data akuntansi, dan memastikan bahwa kebijakan manajemen dipatuhi oleh seluruh bagian organisasi. Pengendalian internal juga diharapkan sebagai “pagar” untuk memastikan setiap operasional organisasi berjalan sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan.

## **Manfaat Teknologi Informasi**

Untuk usaha kecil, teknologi informasi, atau *e-commerce*, dapat mempermudah produksi. Menurut Anggraeni (2013), hal ini mempercepat pengiriman produk perangkat lunak kepada konsumen, memungkinkan penerimaan dan pengiriman penawaran yang



mudah dan cepat, dan memungkinkan transaksi *paperless* (tanpa kertas) . Penggunaan internet memungkinkan usaha kecil dan menengah (UMKM) memasuki pasar internasional, membuka peluang ekspor. Biaya transaksi juga dapat dikurangi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknologi bagi UMKM sekarang menjadi hal yang penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar global.

Terdapat tiga indikator pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

- 1) *Facilitating condition*, yang menunjukkan kemampuan pelaku UMKM, termasuk biaya untuk mendapatkan teknologi informasi;
- 2) *Performance expectancy*, yang menunjukkan pengalaman sebelumnya pelaku UMKM dengan memanfaatkan teknologi informasi; dan
- 3) *Effort expectancy*, yang menunjukkan kesulitan yang dihadapi pelaku UMKM dengan teknologi informasi.

## **Pengendalian keuangan**

Pengendalian keuangan mencakup perencanaan dan perancangan anggaran, pengelolaan dana, pengendalian pengeluaran, dan perlindungan risiko. Tujuan dari pengendalian keuangan adalah untuk menjaga kestabilan ekonomi di masa depan. Pengendalian keuangan sangatlah penting untuk memastikan kelangsungan bisnis dapat dipertahankan dengan lebih baik, dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## **Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pekerjaan UMKM**

Penggunaan sistem informasi diharapkan akan meningkatkan pengendalian terhadap aktivitas operasional pelaku UMKM dan mengurangi inefisiensi. Akibatnya, diharapkan kinerja UMKM akan meningkat. Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Maisur dan Umar (2019), Mauliansyah dan Saputra (2019), dan Supriatin dan Ilham (2017) menyatakan bahwa “Penerapan sistem informasi akuntansi memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja”.

## **Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja UMKM**



UMKM dengan memanfaatkan teknologi, dalam hal ini adalah internet untuk melakukan pemasaran dengan tujuan perluasan pasar secara global yang diharapkan dapat membuka peluang ekspor terbuka luas. Pemanfaatan teknologi informasi yang fleksibel, mudah dipelajari, dan mudah diselesaikan dianggap dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi terkait dengan kinerja karyawan yang lebih baik dan sebaliknya. Studi sebelumnya terkait teknologi informasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berdampak positif pada kinerja.

## **Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Untuk Kendala dan Pembiayaan Usaha**

Dalam manajemen organisasi dan pembiayaan UMKM, sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting, seperti yang dilakukan oleh perusahaan besar. Manajemen keuangan yang efektif diperlukan untuk menjamin keberlangsungan pertumbuhan UMKM. Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan UMKM adalah manajemen keuangan yang buruk dan tidak disiplin. Pengelolaan informasi keuangan yang baik pada UMKM berarti terdapat pengawasan, hal ini akan bertambah baik jika didukung dengan penggunaan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan hasil pengolahan informasi yang merupakan komponen penting dari keberhasilan bisnis. Pertumbuhan UMKM menyebabkan perusahaan menghadapi lebih banyak masalah keuangan dan pada kenyataannya UMKM biasanya memiliki manajemen informasi keuangan yang buruk yang menjadi salah satu penghambat dalam kemajuan bisnis. Manajemen seringkali memanfaatkan laporan keuangan dengan tidak efektif sehingga kurang tepat dalam pengambilan keputusan.

UMKM menghadapi tantangan utama dalam mengakses dan mendapatkan pendanaan sebagai akibat dari asimetri informasi dalam laporan keuangan. Hal ini menyebabkan adanya risiko usaha yang tinggi, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan. Pelaku UMKM juga menyatakan bahwa perbankan seringkali tidak dapat secara akurat menilai kelayakan kredit UMKM karena kurangnya informasi yang tersedia dan dokumen persyaratan yang mampu disediakan oleh UMKM, terutama yang berkaitan dengan riwayat



kinerja keuangan UMKM. Kurangnya modal menjadi penyebab pertumbuhan usaha yang lambat.

## **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa sistem informasi akuntansi pada UMKM yang saat ini sedang berkembang, yakni Kopi Go.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kopi Go, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Pendekatan ini dipilih karena melalui pendekatan ini peneliti dapat memahami secara menyeluruh pengalaman, perspektif, dan kesulitan yang dihadapi pemilik dan karyawan saat menggunakan sistem. Penelitian dilakukan terhadap dua karyawan Kopi Go yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan keuangan dan akuntansi. Pemilihan responden penelitian dilakukan secara purposif.

Peneliti melakukan wawancara secara semi-terstruktur, dengan panduan yang terdiri dari serangkaian pertanyaan terbuka untuk mempelajari berbagai aspek penerapan system informasi akuntansi pada Kopi Go. Pertanyaan ini mencakup sistem informasi yang digunakan oleh UMKM Kopi Jago. Selain itu perlu dianalisis kendala serta cara mengatasi kendala yang terjadi saat menggunakan sistem tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil dari Usaha Kopi Jago**

Kopi Go adalah kedai kopi keliling yang menggunakan sepeda gerobak Listrik untuk menjajakan produk kopi. Konsep bisnis ini mirip dengan pedagang yang sering disebut sebagai "starling" atau "Starbucks keliling". Kopi Go berdiri pada tahun 2020, dan didirikan oleh Yoshua Tanu. Yoshua berkomitmen untuk memberikan pelanggan pengalaman kopi yang unik dan berkualitas tinggi berdasarkan latar belakang bisnisnya. Mereka membawa keahlian teknis dan inovatif kedalam pengelolaan usaha Bersama dengan *co-founder*



Christopher Laurence. Christopher mengembangkan teknologi yang digunakan dalam operasi, seperti manajemen inventaris dan sistem pemesanan.

Dengan menggunakan sepeda gerobak listrik, Kopi Go menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan menarik konsumen. Kopi Go memiliki berbagai jenis minuman kopi, mulai dari espresso hingga minuman kopi khas yang dibuat dengan bahan-bahan berkualitas tinggi. Tidak hanya menyediakan kopi, Kopi Go juga menawarkan berbagai makanan ringan untuk melengkapi pengalaman pelanggan. Kopi Go berlokasi di berbagai tempat yang strategis, seperti kampus, taman, dan acara komunitas. Jago Coffee dapat menjangkau berbagai demografi dengan fleksibilitas dalam memilih lokasi. Pelanggan Kopi Go adalah pekerja kantoran, keluarga, dan mahasiswa. Target pasar mereka adalah orang-orang yang menginginkan pengalaman kopi berkualitas tanpa harus pergi ke kedai kopi.

Persiapan bahan baku, penyajian kopi, dan interaksi langsung dengan konsumen adalah bagian dari operasi sehari-hari Kopi Go. Tim Kopi Go melakukan perjalanan kelokasi yang telah ditentukan untuk menjual barang dagangan perusahaan sambil menjalin hubungan baik dengan konsumen. Untuk meningkatkan produktivitas, Kopi Go menggunakan teknologi sederhana untuk memantau dan mengelola stok secara digital. Aplikasi sistem kasir (Olsera.com) membantu tim memantau stok bahan baku dan mencatat penjualan, meskipun sistemnya sederhana namun pada kenyataannya metode ini memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih baik dengan cepat menganalisis data penjualan.

## **Sistem Yang Digunakan UMKM Kopi Jago**

Sistem Penjualan yang digunakan oleh UMKM Kopi Go adalah sistem kasir yang disebut dengan Olsera.com. Olsera.com adalah platform kasir berbasis cloud yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan bisnis retail dan layanan makanan, termasuk kedai kopi. Berbagai fiturnya membantu Kopi Go mengoptimalkan proses penjualan dan meningkatkan efisiensi operasi. Adapun fitur-fitur yang diberikan oleh Oldera.com adalah:

- Transaksi Penjualan: Olsera melacak transaksi penjualan dengan cepat dan akurat. Jagoan dapat memindai barang menggunakan barcode atau memilih barang secara manual dari daftar menu dengan antar muka yang mudah digunakan.



- Pengelolaan Stok: Manajemen dapat memantau stok secara real-time dengan sistem ini. Membantu tim mengelola stok bahan baku dan produk, stok akan diupdate otomatis setiap kali penjualan terjadi.
- Laporan Keuangan: Olsera memberi manajemen laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan. Dengan data ini, Kopi Go dapat menemukan tren dan menganalisis kinerja penjualan untuk meningkatkan profitabilitas.
- Integrasi Pembayaran: Sistem ini mendukung berbagai metode pembayaran, seperti tunai, kartu kredit, dan pembayaran digital, yang membuat transaksi lebih mudah dan membuat pelanggan lebih puas.
- Manajemen Pelanggan: Olsera memiliki fitur yang memungkinkan pengelolaan data pelanggan. Kopi Go dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dengan mengumpulkan informasi tentang preferensi pelanggan untuk menyesuaikan layanan dan menawarkan promosi yang relevan.

Selain itu, terdapat berbagai macam manfaat dalam penggunaan sistem Olsera untuk Kopi Go, yakni:

- Efisiensi Operasional: Proses transaksi yang cepat dan akurat meningkatkan pengalaman pelanggan, mempercepat layanan, dan mengurangi waktu antrean.
- Pengelolaan yang Lebih Baik: Manajemen dapat menghindari kehabisan produk dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku dengan memantau stok secara real-time. Ini mengurangi pemborosan.
- Dukungan Keputusan Berbasis Data: Dengan memiliki akses ke berbagai laporan dan analisis, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategi tentang bisnis mereka.
- Fleksibilitas Pembayaran: Kopi Go dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda dengan berbagai metode pembayaran, meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan penjualan.

## **Kendala Dalam Sistem**

Dalam penggunaannya terdapat pula beberapa kendala antara lain:

1. Masalah QRIS Tidak Muncul: Sistem pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) semakin populer di Indonesia dan memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran dengan cepat dan mudah dengan memindai kode QR. Namun, ada beberapa kendala yang muncul:

- Keterbatasan Jaringan: Koneksi internet yang tidak stabil adalah penyebab paling sering dari masalah ini, terutama ketika tim Kopi Go berada jauh dari pusat kota atau di daerah dengan sinyal yang lemah. Karena ketidakstabilan ini, kode QR mungkin tidak muncul di aplikasi kasir Olsera, yang menghambat proses pembayaran.
- Kesalahan Sistem: Sistem kadang-kadang membuat QRIS tidak terintegrasi dengan platform kasir.
- Penggunaan Aplikasi yang Tidak Optimal: Orang yang tidak familiar dengan Aplikasi atau tidak tahu cara mengakses QRIS juga dapat mengalami kesulitan saat melakukan transaksi. Ini bisa terjadi karena pembaruan perangkat lunak yang tidak sinkron atau masalah teknis lainnya yang memerlukan perbaikan masalah oleh tim IT. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan perlu dilatih lebih banyak.

## 2. Masalah Mapping

*Mapping* adalah proses mengubah data dan sistem untuk memastikan semua data terhubung dengan benar. Beberapa kendala yang ditemui dalam proses operasional menggunakan Olsera.com adalah:

- Ketidaksesuaian Data: Kesalahan manusia atau masalahteknis yang mengganggu proses pengolahan data dapat menyebabkan data transaksi yang tercatat di sistem kasir berbeda dengan data di laporan keuangan atau inventaris.
- Kesulitan dalam Memperbarui Informasi: Peta yang tidak akurat juga dapat menyebabkan kesulitan untuk memperbarui informasi seperti harga produk, stok barang, atau promosi yang sedang berlangsung. Ketidakakuratan ini dapat membuat tim Kopi Go dan pelanggan bingung dan hal ini mempengaruhi kualitas layanan terhadap pelanggan.
- Integrasi Sistem: Kopi Go mungkin menggunakan banyak sistem untuk laporan



keuangan, penjualan, dan manajemen inventaris. Namun, jika integrasi sistem-sistem ini tidak berjalan dengan baik, akan sulit untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kinerja operasional perusahaan.

## **Cara Mengatasi Kendala Sistem**

Kendala-kendala yang ditemukan dalam proses operasional telah disiasati dengan baik. Terdapat beberapa ketentuan atau SOP (*Standar Operational Procedure*) yang dapat dilakukan oleh tim Kopi Go saat menghadapi kendala tersebut. Jika tim Kopi Go menghadapi masalah *QRIS* yang tidak muncul, maka tim dapat melakukan permintaan bantuan kepada admin. Namun, masalah yang disebabkan oleh kesalahan sistem seringkali membutuhkan waktu yang lebih banyak. Untuk masalah mapping, tim Kopi Go akan melakukan penginputan secara manual atas pesanan. Tim Kopi Go akan menginput pesanan secara manual untuk memastikan bahwa pesanan tetap terproses meskipun ada masalah sistem. Ini dilakukan melalui grup komunikasi yang ditujukan kepada admin, sehingga tim memiliki akses ke semua informasi pesanan.

## **Penggunaan Sistem Yang Efisien**

Kopi Go menggunakan sistem informasi akuntansi yang efisien untuk membantu karyawan melakukan berbagai tugas akuntansi dan keuangan. Setelah menerima pelatihan yang cukup, karyawan menyatakan bahwa sistem ini sangat efektif dan mudah digunakan, dengan beberapa keuntungan yakni:

- Pencatatan transaksi yang cepat proses otomatis: Sistem yang terintegrasi dapat secara otomatis mencatat penjualan, pembelian, dan pengeluaran. Hal ini mengurangi jumlah waktu yang diperlukan untuk mencatat setiap transaksi secara manual, sehingga karyawan dapat mencurahkan waktu dan perhatian mereka untuk membantu pelanggan.
- Meminimalisasi *human error*: Kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan data dapat dikurangi dengan sistem yang diandalkan. Sistem memiliki fitur validasi yang membantu memastikan bahwa data yang dimasukkan adalah akurat dan konsisten.
- Pengendalian Inventaris yang Efektif: Kopi Go dapat memantau inventaris secara real-time berkat sistem informasi akuntansi. Karena karyawan dapat dengan mudah melihat



jumlah stok yang tersedia, mereka dapat melakukan pemesanan ulang sebelum stok habis.

- Pelaporan Stok: Fitur pelaporan inventaris memberikan informasi yang jelas tentang barang yang paling diminati dan yang paling laris. Untuk strategi pemasaran dan pengelolaan produk, data ini sangat bermanfaat.

### **Siklus Penggajian dan Pertimbangan Insentif Lainnya**

Penggajian karyawan Kopi Go dilakukan pada tanggal 28 setiap bulan menurut Jadwal Penggajian. Pada titik ini, semua elemen gaji yang telah ditentukan, termasuk gaji pokok dan berbagai insentif, akan dihitung dan dibayarkan. Sistem penggajian Kopi Go terdiri dari beberapa komponen yaitu, gaji pokok, insentif penjualan, dan insentif absensi.

### **KESIMPULAN**

Kopi Go adalah usaha kedai kopi keliling yang didirikan pada tahun 2020, dengan menggunakan sepeda gerobak listrik untuk menjajakan produk kopi. Konsep bisnisnya sangat inovatif dan berfokus pada pengalaman kopi berkualitas tinggi yang dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Untuk mendukung operasionalnya, Kopi Go memanfaatkan teknologi, seperti sistem kasir berbasis *cloud* Olsera.com, yang memudahkan dalam manajemen transaksi, stok, dan laporan keuangan. Meskipun sistem ini memberikan berbagai manfaat, seperti efisiensi operasional dan pengelolaan yang lebih baik, terdapat beberapa kendala, terutama terkait dengan masalah *QRIS* dan mapping data. Namun, Kopi Go berhasil mengatasi masalah tersebut melalui SOP yang jelas dan pendekatan manual saat diperlukan. Kopi Go juga memiliki sistem penggajian yang jelas untuk karyawannya, yang mencakup gaji pokok dan insentif penjualan serta absensi. Dengan sistem yang efisien, Kopi Go dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya.

### **SARAN**

Peneliti menmberikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk perbaikan pada



beberapa aspek dalam operasional Kopi Go. Saran tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam operasional, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan mengatasi kendala yang ada agar usaha ini dapat berkembang lebih luas lagi:

1. **Peningkatan Koneksi Internet:** Mengingat adanya kendala dengan sistem pembayaran *QRIS* yang sering terhambat karena jaringan internet yang tidak stabil, disarankan bagi Kopi Go untuk meningkatkan infrastruktur konektivitas internet di lokasi-lokasi yang sering digunakan. Mungkin bisa mempertimbangkan penggunaan perangkat dengan koneksi data yang lebih stabil atau menyediakan opsi pembayaran alternatif yang lebih mudah diakses oleh pelanggan.
2. **Pelatihan Lebih Lanjut untuk Karyawan:** Agar sistem Olsera dan *QRIS* dapat digunakan dengan lebih optimal, Kopi Go perlu melakukan pelatihan lebih intensif kepada karyawan, terutama dalam penggunaan aplikasi dan solusi teknis lainnya. Hal ini akan membantu mengurangi kesalahan penggunaan dan meningkatkan kecepatan pelayanan.
3. **Integrasi Sistem yang Lebih Baik:** Kopi Go sebaiknya memperhatikan integrasi sistem yang lebih baik antara berbagai platform yang digunakan, seperti laporan keuangan, penjualan, dan manajemen inventaris. Ini akan membantu mencegah ketidaksesuaian data dan kesulitan dalam memperbarui informasi yang diperlukan untuk operasional.
4. **Optimalisasi Manajemen Stok:** Meskipun sistem Olsera sudah membantu dalam pemantauan stok secara real-time, disarankan untuk memperkenalkan sistem yang lebih canggih dalam memprediksi kebutuhan stok berdasarkan data penjualan sebelumnya. Ini akan lebih meminimalkan pemborosan bahan baku dan meningkatkan efisiensi.
5. **Peningkatan Layanan Pelanggan:** Kopi Go sebaiknya terus mengembangkan dan memperluas fitur manajemen pelanggan yang memungkinkan mereka untuk memberikan pengalaman yang lebih personal, seperti program loyalitas atau pemberian diskon berdasarkan preferensi pelanggan, guna meningkatkan kepuasan dan retensi pelanggan.
6. **Diversifikasi Metode Pembayaran:** Selain *QRIS*, Kopi Go bisa mempertimbangkan untuk menyediakan berbagai metode pembayaran lainnya, seperti e-wallet atau aplikasi



pembayaran lain yang lebih populer di kalangan pelanggan, untuk mengurangi ketergantungan pada satu sistem pembayaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Diktia Nurfadilah, Alfanny Alfanny, Santi Pertiwi Hari Sandi, & Dwi Epty Hidayaty. (2023). Aplikasi Layanan Olsera Sebagai Pengatur Manajemen Keuangan Auf Store Distro Muslim Karawang. *Journal of Management and Creative Business*, 1(3), 135–147. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i3.1164>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2). 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Mardhatilah, A. C. (n.d.). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Online terhadap Efektivitas Pengendalian Internal dan dampaknya Pada Kinerja Keuangan (Studi pada UMKM Kedai Kopi Kammassana Kota Bandung). [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Riset, J., & Terpadu, A. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat (Vol. 9, Issue 1).
- Priyatna, B. H. & B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Manajement System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce. Baenil Huda, 2Bayu Priyatna, 1(2), 81–88.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY LEVEL AND PERSONAL FINANCE MANAGEMENT OF. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Probosari, D. (2014). Praktik akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi (sebuah studi pada UMKM. Universitas Brawijaya.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>